Prosiding Seminar Nasional Penelitian 2015LPPM Universitas Kanjuruhan Malang, 6 Juni 2015336

DAMPAK SOSIAL EKONOMI SEKTOR PARIWISATA DI KABUPATEN TULUNGAGUNGSayekti Suindyah D  
Program Pascasarjana Univ. Darul ‗Ulum Jombang  
[dyah\_susanti67@yahoo.co.id](mailto:dyah_susanti67@yahoo.co.id)

AbstrakPenelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahaui dampak sektor pariwisata terhadap sosial  
ekonomi masyarakat di Kabupaten Tulung Agung; (2) Mengetahui strategi pengembangan  
kawasan wisata di Kabupaten Tulung Agung. Hipotesis penelitian ini adalah diduga sektor  
pariwisata mempunyai dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di  
sekitar obyek wisata. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT.  
Hasil penelitiannya antara lain: (1) dampak sektor pariwisata ada dua, yaitu a) dampak  
sosial, hasilnya kehidupan sosio masyarakat di sekitar pantai popoh masih belum terimbas  
oleh kedatangan wisatawan, b) dampak ekonomi, hasilnya berdasarkan data yang ada  
jumlah sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang keberadaan obyek wisata sangatlah  
kurang. Jumlah rumah makan hanya ada 2 (dua) buah, kios souvenir 10 buah, hotel atau  
penginapan 1 (satu) buah;(2) strategi pengembangan kawasan wisata yang digunakan antara  
lain: a) Strategi Pelayanan, b) Strategi Fasilitas, c) Strategi Pengembangan Obyek Wisata

Kata kunci: dampak sosial dan ekonomi, strategi pengembangan kawasan wisata

AbstractThe aim of this research is: (1) to know the impact of tourism sector toward economy socialin Tulung Agung; (2) to know the development of tourism region in Tulung Agung. Thehyphothesis of this research is predicted the tourism sector has the positif impact towardcondition of economy social in around tourism object. The analysis method research isSWOT analysis. The result of the research is: (1) There are two effect of tourism sectorthey are a) social impact, the result the living of economy social in around Popoh Beachhasn‟t still influence by the tourism arrival, b) economy impact, based on the data of theresult the sum of media and infrastructure for to support the existence of tourism object isvery less. The number of restorants are only two, the souvenir stoll are ten, the number ofhotel or losmen are one; (2) The development strategic the tourism object to use they are:a) the service strategic, b) the facility strategic, c) the development strategic of tourismobject.

Keywords: social and economy impact, development strategy of the tourism arround

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembangunan di Indonesia selama ini selalu berorientasi pada pertumbuhan  
ekonomi. Ini dapat dilihat bahwa ukuran keberhasilan pembangunan di Indonesia adalah  
tingkat pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang berorientasi pada sektor industri  
akan menyebabkan meningkatnya peranan sektor industri, karena pengembangan sektor industri  
yang berbasis pertanian merupakan bagian yang cukup penting dari pertumbuhan perekonomian  
Indonesia. Di Indonesia, yang terjadi adalah semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu  
daerah, maka akan semakin besar pula tingkat perkembangan dari sektor industri yang ada di  
daerahtersebut.  
Pembangunan ekonomi di propinsi Jawa Timur selama ini dapat dikatakan cukup  
berhasil. Ukuran keberhasilan ini dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto Propinsi  
Jawa Timur selama tahun 2006 - 2009 seperti yang nampak pada Tabel 1.

*Prosiding Seminar Nasional Penelitian 2015  
LPPM Universitas Kanjuruhan Malang, 6 Juni 2015*337  
Tabel 1 Produk Domestik Regional Bruto Propinsi Jawa Timur Tahun 2006 – 2009

|  |  |
| --- | --- |
| Sektor/Sub Sektor | PDRB (Milyar Rupiah) |
| 2006 | 2007 | 2008 | 2009 |
| Pertanian | 80.674.147,55 | 89.441.663,00 | 102.649.272,99 | 112.163.509,09 |
| Pertambangan dan Penggalian | 9.711.418,59 | 11.305.430,13 | 13.407.694,26 | 14.834.942,32 |
| Industri Pengolahan | 137.715.738,08 | 153.815.077,96 | 176.279.017,84 | 191.878.803,44 |
| Listrik dan air Bersih | 8.730.422,33 | 10.257.967,40 | 11.711.576,13 | 12.463.640,10 |
| Bangunan /konstruksi | 16.280.066,79 | 17.979.349,79 | 20.571.916,62 | 23,292.444,27 |
| Perdagangan, Hotel & Restoran | 131.600.286,59 | 154.102.587,32 | 181.146.316,83 | 201.415.137,48 |
| Pengangkutan & Komunikasi | 26.239.588,55 | 29.697.961,24 | 33.723.678,97 | 38.932.217,82 |
| Keu, persewaan & jasa Perusahaan | 21.305.473,16 | 24.729.208,30 | 29.117.249,63 | 32.559.698,60 |
| Jasa-jasa | 32.298.351,98 | 43.590.087,81 | 50.396.842,97 | 56.690.541,12 |
| Produk Domestik Regional Bruto | 470.672.493,61 | 534.919.332,96 | 619.003.566,24 | 684.230.934,24 |

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur,2010  
Tabel 1 menunjukkan bahwa selama kurun waktu empat tahun terakhir kondisi ekonomi  
propinsi Jawa Timur menunjukkan kinerja yang cukup positif, hal ini terlihat dari PDRBnya  
cenderung mengalami kenaikan. Tahun 2006, sebesar Rp. 470.672.493,61 dan naik menjadi Rp  
684.230.934,24 pada tahun 2009. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan di sektor perekonomian  
di Jawa Timur mengalami perbaikan atau perubahan.  
Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur ini juga ditunjang oleh pertumbuhan ekonomi  
kabupaten/kota yang ada di Jawa Timur. Begitu juga dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten  
Tulung Agung adalah 5.48% pada tahun 2006, 5.78% pada tahun 2007, 5.86% pada tahun  
2008, 6.01% pada tahun 2009 (angka diperbaiki) dan 6.48% pada tahun 2010 (angka  
sementara).  
Dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami trend meningkat, akan diikuti oleh  
penurunan angka pengangguran. Tingkat pengangguran di Kabupaten Tulung Agung selama  
kurun waktu 2008 – 2010 mengalamai penurunan, yaitu sebesar 3.99% pada tahun 2008, 4.55%  
pada tahun 2009 dan 3.50% pada tahun 2010 (Statistik Daerah Tulung Agung, 2011).  
Angka tingkat pengangguran yang menunjukkan trend menurun selama kurun waktu  
2008 – 2010, itu menunjukkan bahwa pemerintah kabupaten Tulung Agung telah berhasil  
mengatasi masalah pengangguran. Tetapi, yang menjadi pertanyaannya apakah menurunnya  
angka tingkat pengangguran tersebut sudah mencerminkan adanya perluasan lapangan berusaha  
atau lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja di tingkat kabupaten? Apakah bukan  
dikarenakan para tenaga kerja yang menganggur tersebut telah bekerja tetapi bekerja di luar  
negeri?.  
Dan jika dilihat dari data jumlah proyek padat karya dan tenaga kerja yang terserap di  
Kabupaten Tulung Agung selama tahun 2004-2005 adalah nol proyek (tidak ada proyek padat  
karya). (Disnaker Propinsi Jatim, 2005). Kabupaten Tulung Agung adalah kabupaten yang  
memiliki keindahan obyek wisata pantai yang terkenal di Jawa Timur, yaitu pantai Popoh.  
Selain itu kabupaten Tulung Agung juga memiliki obyek wisata yang lainnya, yaitu wisata  
budaya dan minat khusus.  
Menurut Cooper et al. (1998) yang disebut dengan pariwisata adalah merupakan suatu  
perjalanan seseorang atau kelompok orang yang meninggalkan rumah tempat tinggal dan  
pekerjaan tetap untuk suatu tujuan, bersifat sementara dan jangka pendek, selama beberapa hari,  
beberapa minggu, atau beberapa bulan, lalu kembali pulang ke rumah tempat tinggalnya.  
Pariwisata adalah sebuah kegiatan yang yang bertujuan untuk menyelenggarakan jasa pariwisata  
atau menyediakan dan mengusahakan obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana wisata dan  
usaha lain yang terkait dibidang tersebut. Oleh karena itu, pariwisata dapat dikatakan pula  
sebagai sebuah kegiatan yang terkait dengan berbagai kegiatan yang lain, misalnya kegiatan jasa